



**PRAKTIK IDEOLOGI PATRIARKI PADA PROPAGANDA
POLIGAMI DALAM PERSPEKTIF FEMINISME ISLAM**
(Studi Kasus terhadap Dauroh Poligami Indonesia)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh

Nama : Kania Khoirunnisa

NIM : 1406015152

Peminatan : Hubungan Masyarakat



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA, 2018**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA**

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kania Khoirunnisa
NIM : 1406015152
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat
Judul : Praktik Ideologi Patriarki Pada Propaganda Poligami Dalam Perspektif Feminisme Islam (Studi Kasus terhadap Dauroh Poligami Indonesia)

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya ini PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabut gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Agustus 2018

Yang Menyatakan



Tanda Tangan

Kania Khoirunnisa

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Praktik Ideologi Patriarki Pada Propaganda Poligami Dalam Perspektif Feminisme Islam (Studi Kasus Terhadap Dauroh Poligami Indonesia)

Nama : Kania Khoirunnisa

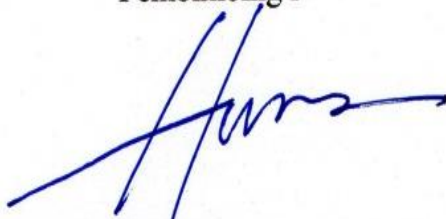
NIM : 1406015152

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Hubungan Masyarakat


Telah diperiksa dan disetujui
Untuk mengikuti ujian skripsi oleh:

Pembimbing I



Husnan Nurjuman, S.Ag., M.Si

Pembimbing II



Dra. Tellys Corliana, M.Hum

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Praktik Ideologi Patriarki Pada Propaganda Poligami dalam Perspektif Feminisme Islam (Studi Kasus terhadap Dauroh Poligami Indonesia)
Nama : Kania Khoirunnisa
NIM : 1406015152
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang telah dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 30 Agustus 2018, dan dinyatakan LULUS.

Penguji I

Dr. Sri Mustika, M.Si.
Tanggal: 18/9/18

Penguji II

Dini Wahdiyati, S.Sos., M.I.Kom.
Tanggal: 14/9/2018

Pembimbing I

Husnan Nurjuman, S.Ag., M.Si.
Tanggal: 21-9-18

Pembimbing II

Dra. Tellys Corliana, M.Hum.
Tanggal: 18-9-18

Mengetahui,
Dekan

Said Romadlan, S.Sos., M.Si.

ABSTRAK

Judul : Praktik Ideologi Patriarki Pada Propaganda Poligami dalam Perspektif Feminisme Islam (Studi Kasus terhadap Dauroh Poligami Indonesia)
Nama : Kania Khoirunnisa
NIM : 1406015152
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat
Halaman : 128 + xiii halaman + 2 tabel + 48 lampiran + 64 bibliografi

Penafsiran dalil-dalil agama yang cenderung bias *gender* membuat sebagian kelompok melanggengkan praktik ideologi patriarki. Seperti yang dilakukan oleh Dauroh Poligami Indonesia (DPI) dalam mempropagandakan poligami secara masif sejak tahun 2016 sampai sekarang. Penelitian ini bertujuan untuk membongkar praktik ideologi patriarki dan membongkar propaganda poligami yang dilakukan oleh DPI.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma kritis. Paradigma kritis ini membongkar bagaimana kekuasaan yang dimiliki oleh laki-laki, serta diskriminasi dan marginalisasi yang dilakukan terhadap perempuan. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teori yang digunakan adalah teori feminisme khususnya teori Feminisme Islam dan Teori Integrasi Informasi.

Hasil dari penelitian ini bahwa praktik ideologi patriarki yang dilakukan oleh DPI adalah melanggengkan poligami secara mutlak yang tentunya menunjukkan dominasi laki-laki dan melakukan marginalisasi terhadap perempuan lewat pesan-pesan propaganda yang mereka publikasikan. Teknik propaganda yang dilakukan DPI menggunakan teknik *name calling* dan *glittering generalities* melalui seminar, *facebook*, *website*, dan pesan siaran *whatsapp*. Propaganda poligami ini termasuk ke dalam jenis propaganda terbuka dan horizontal. Status propagandis yang dianggap kredibel dalam urusan poligami mempengaruhi pembentukan dan perubahan sikap.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang fenomena praktik ideologi patriarki dalam masyarakat dan propaganda poligami. Selain itu pula, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah penelitian di program studi ilmu komunikasi FISIP UHAMKA.

Kata Kunci : Praktik Ideologi Patriarki, Propaganda, Poligami, Feminisme Islam

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji dan syukur bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat serta karuniaNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Praktik Ideologi Patriarki Pada Propaganda Poligami Dalam Perspektif Feminisme Islam (Studi Kasus Terhadap Dauroh Poligami Indonesia)*”. Skripsi ini dibuat sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi dari program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka (FISIP UHAMKA).

Berkat rahmat Allah dan dukungan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

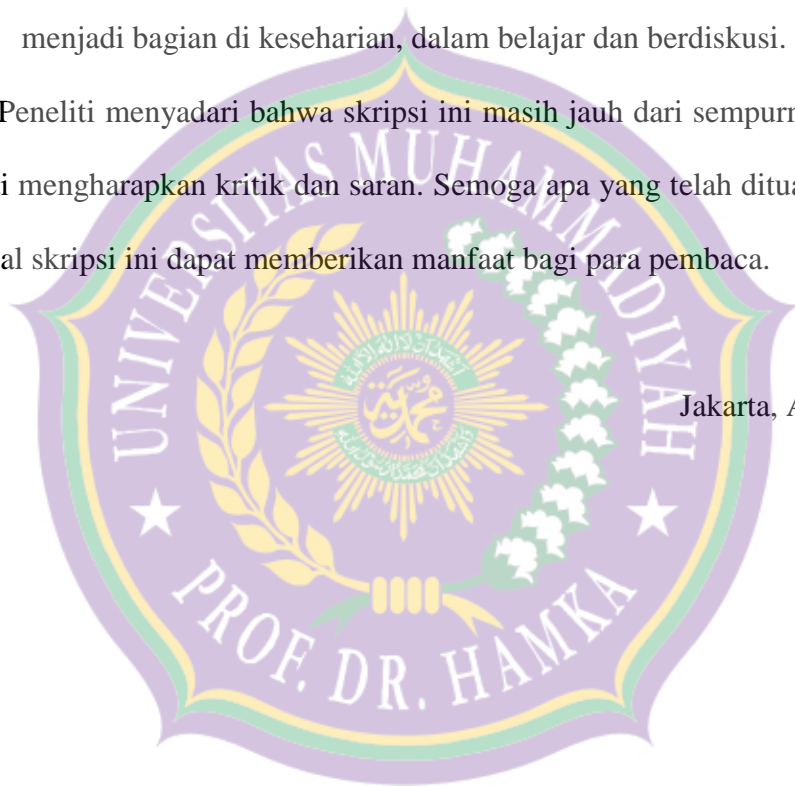
1. Said Ramadhan, S.Sos, M.Si, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (FISIP UHAMKA).
2. Dr. Sri Mustika., M.Si, Wakil Dekan FISIP UHAMKA.
3. Dini Wahdiyati S .Sos, M.IKom, Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA.
4. Husnan Nurjuman.,S.Ag.,M.Si. pembimbing pertama yang memberikan arahan kepada peneliti.
5. Dra. Tellys Corliana., M.Hum, pembimbing kedua yang memberikan arahan kepada peneliti.
6. Rita Pranawati.,MA yang meminjamkan buku-buku untuk kepentingan penelitian.

7. Seluruh Dosen FISIP UHAMKA yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
8. Kedua orang tua yang memberikan dukungan moril dan materil. Semoga perjuangan mereka dapat menjadikan peneliti sebagai manusia yang berguna untuk agama dan bangsa.
9. Kepada teman-teman FISIP UHAMKA angkatan 2014, yang telah menjadi bagian di keseharian, dalam belajar dan berdiskusi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran. Semoga apa yang telah dituangkan dalam proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jakarta, Agustus 2018

Peneliti



DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	13
1.3. Pembatasan Masalah.....	13
1.4. Tujuan Penelitian.....	13
1.5. Kontribusi Penelitian.....	14
1.6. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian	15
1.7. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN PEMIKIRAN	17
2.1. Paradigma Kritis	17

2.2. Hakekat Komunikasi	19
2.2.1. Pengertian Komunikasi	19
2.2.2. Model Komunikasi Berlo	21
2.2.3. Elemen Komunikasi	23
2.2.4. Fungsi Komunikasi.....	26
2.2.5. Konteks Komunikasi	27
2.3. Hubungan Masyarakat.....	30
2.3.1. Definisi Hubungan Masyarakat.....	30
2.3.2. Fungsi Hubungan Masyarakat.....	32
2.4. Komunikasi <i>Gender</i>	33
2.5. Feminisme	34
2.5.1. Sejarah Feminisme	34
2.5.2. Teori Feminisme.....	36
2.5.3. Feminisme Teologis	38
2.5.4. Feminisme Islam	39
2.6. Teori Integrasi Informasi	41
2.7. Ideologi Patriarki.....	42
2.8. Poligami	44
2.8.1. Sejarah Poligami	44
2.8.2. Poligami Dalam Islam.....	45

2.8.3. Kontroversi Poligami	47
2.9. Propaganda	49
2.9.1. Teknik Propaganda.....	50
2.9.2. Media Propaganda.....	53
2.9.3. Jenis-Jenis Propaganda.....	54
2.9.4. Status Propagandis.....	55
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	57
3.1. Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian	57
3.1.1. Pendekatan Penelitian Kualitatif	57
3.1.2. Jenis Penelitian Deskriptif.....	58
3.1.3. Metode Penelitian Studi Kasus.....	59
3.2. Penentuan Informan	60
3.3. Metode Pengumpulan Data	61
3.3.1. Observasi Partisipan	61
3.3.2. Wawancara Mendalam	62
3.3.3. Dokumentasi.....	63
3.3.4. Studi Pustaka.....	63
3.4. Metode Analisis Data	64
3.5. Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian	65
3.5.1. Lokasi Penelitian	65

3.5.2. Jadwal Penelitian	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
4.1. Deskripsi Lembaga dan Subyek Penelitian	67
4.1.1. Profil Dauroh Poligami Indonesia	67
4.1.2. Visi, Misi dan Tujuan dauroh Poligami Indonesia	68
4.1.3. Struktur Lembaga	69
4.1.4. Program Layanan Dauroh Poligami Indonesia.....	69
4.1.5. Deskripsi Subjek Penelitian atau Informan	71
4.2. Hasil Penelitian.....	76
4.2.1. Propaganda Poligami.....	76
4.2.2. Praktik Ideologi patriarki pada Propaganda Poligami.....	92
4.3. Pembahasan	99
4.3.1. Membongkar Praktik Ideologi Patriarki Pada Dauroh Poligami Indonesia	99
4.3.2. Kritik Feminisme Islam Terhadap Praktik Patriarki Ideologi Patriarki yang dilakukan DPI.....	102
4.3.3. Propaganda Poligami Pada Pembentukan dan Perubahan Sikap DPI dalam Perspektif Teori Integrasi Informasi	117
BAB V PENUTUP	123
5.1. Simpulan.....	123

5.2. Saran	124
5.2.1. Saran Teoritis.....	124
5.2.2. Saran Metodologis.....	124
5.2.3. Saran Sosial	125
DAFTAR PUSTAKA	126



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.Referensi Penelitian Sejenis.....	7
Tabel 3.1. Jadwal Penelitian.....	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Komunikasi Berlo.....	22
Gambar 4.1. Logo Dauroh Poligami Indonesia	67
Gambar 4.2. <i>Quotes</i> DPI.....	79
Gambar 4.3. <i>Quotes</i> DPI.....	79
Gambar 4.4. <i>Quotes</i> DPI.....	79
Gambar 4.5. <i>Quotes</i> DPI.....	80
Gambar 4.6. <i>Quotes</i> DPI.....	80
Gambar 4.7. <i>Quotes</i> DPI.....	80
Gambar 4.9. Grup <i>Facebook</i> yang Berganti Nama.....	82
Gambar 4.10. Postingan Perempuan.....	82
Gambar 4.11. Postingan Grup.....	83
Gambar 4.12. Cuplikan Video DPI.....	85
Gambar 4.13. <i>Flyer</i> Kegiatan Dauroh DPI tahun 2017	93
Gambar 4.14. Seminar Edukasi Poligami DPI 2018.....	93
Gambar 4.15. Keluarga Poligami.....	96
Gambar 4.16. Data Statistik Berdasarkan Jumlah Jenis Kelamin.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bias *gender* dan ketidakadilan *gender* masih terjadi di banyak tempat, karena ideologi patriarki yang dianut sebagian besar bangsa-bangsa di dunia.¹ Ideologi adalah sebuah ilmu tentang gagasan yang menggerakkan manusia untuk merealisasikan suatu ide atau konsep (Sarhini, 2005:1). Adapun patriarki adalah sebuah sistem sosial yang menempatkan laki-laki sebagai sosok otoritas utama yang sentral dalam organisasi sosial (Sadaawi, 2011:15). Jadi, praktik ideologi patriarki adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu atau sekelompok orang untuk merealisasikan sistem sosial yang didominasi oleh laki-laki.

Menurut Marsudi (dalam Faturochman, 2002:16), ideologi patriarki membentuk peradaban manusia yang menganggap bahwa laki-laki lebih kuat (*superior*) dibandingkan perempuan, baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, maupun bernegara. Selain itu, ideologi patriarki menjadi sumber pembenaran terhadap sistem distribusi kewenangan, sistem pengambilan keputusan, sistem pembagian kerja, sistem kepemilikan dan sistem distribusi yang bias *gender*. Ideologi yang demikian akhirnya akan bermuara pada terjadinya perlakuan diskriminasi, marjinalisasi, eksploitasi, maupun kekerasan terhadap perempuan (Muhadjir, 2005:166).

¹ Susanto, Nanang Hasan.2015. Tantangan Mewujudkan Kesetaraan *Gender* dalam Budaya Patriarki. Jurnal Muwazah Volume 7 No.2. STAIN Pekalongan.

Dalam sejarahnya, perempuan di dalam budaya patriarki menjadi pihak yang paling tidak diuntungkan. Menurut Nawal El Sadawi dalam bukunya yang berjudul *Perempuan dalam Budaya Patriarki* (1979), seringkali perempuan menjadi budak seksual, objek yang diperjualbelikan, ataupun pihak yang sering sekali menerima kekerasan fisik dan psikis. Perempuan tidak mempunyai hak suara sedikitpun dan harus rela tersiksa dalam pernikahan poligami.

Secara etimologis, kata poligami berasal dari bahasa Yunani, yaitu gabungan dari dua kata: *poli* atau *polus* yang berarti banyak dan *gamein* dan *gamos* yang berarti perkawinan. Dengan demikian poligami berarti perkawinan dengan banyak pasangan (Nasution, 1995: 84). Poligami adalah ikatan perkawinan yang salah satu pihak (suami) mengawini beberapa istri dalam waktu yang bersamaan (Mulia, 1999:2).

Berkaitan dengan Poligami, pada akhir November 2017 muncul sebuah *dauroh* yang *viral* di beberapa media massa *online*. *Dauroh* tersebut adalah *Dauroh Poligami Cara Kilat Dapat Istri Empat* yang diselenggarakan oleh *Dauroh Poligami Indonesia (DPI)*. *Dauroh* adalah aktivitas mengumpulkan sejumlah orang yang relatif banyak di suatu tempat untuk mendengarkan ceramah, kajian, penelitian, dan pelatihan tentang suatu masalah, dengan mengangkat tema tertentu yang dirasa penting bagi keberlangsungan umat. DPI merupakan salah satu lembaga nonformal yang terbentuk dari beberapa aktivis dan praktisi poligami.

Dari halaman *website* resmi DPI, tujuan *dauroh* adalah untuk mengedukasi muslim dalam pernikahan secara umum dengan landasan syariat Islam dan spesifik kepada poligami Islam. DPI menyebarkan pesan-pesan tentang poligami secara masif. Hal itu dilakukan untuk mengubah pandangan umat terhadap poligami yang selama ini sering diperdebatkan oleh banyak orang.

DPI menginginkan agar umat islam (terutama perempuan) dapat membela, meyakini, menerima, dan menjalankan poligami. Dalam hal ini DPI berusaha mempropagandakan poligami. Seperti yang dikatakan Qualter (dalam Nurudin, 2001:9) bahwa propaganda adalah suatu usaha yang dilakukan secara sengaja oleh beberapa individu atau kelompok untuk membentuk, mengawasi atau mengubah sikap dari kelompok-kelompok lain. Caranya dengan menggunakan media komunikasi. Tujuannya agar penerima pesan mengikuti ajakan propagandis (pihak yang melakukan propaganda).

Dalam hal ini DPI menggunakan metode *dauroh* yang dikemas dalam bentuk seminar, penyebaran pesan-pesan yang membahas poligami dan permasalahan rumah tangga secara berantai lewat pesan *Whatsaap*, dan menggunakan media sosial seperti *Facebook* untuk menyebarkan pesan tentang poligami.

Dengan berlandaskan Al Qur'an Surat An Nisa Ayat 3, DPI melakukan kegiatannya:

وَأَنْ خِفْتُمْ أَلَّا تُقْسِطُوا فِي الْيَتَامَىٰ فَانكِحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ
 مَثْنَىٰ وَثُلَاثَ وَرُبَاعَ ۖ فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تَعْدِلُوا فَوَاحِدَةً أَوْ مَا مَلَكَتْ
 أَيْمَانُكُمْ ۚ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَلَّا تَعُولُوا

“Dan jika kamu takut tidak akan dapat berbuat adil terhadap (hak – hak) anak perempuan yatim (bilamana kamu mengawininya), maka kawinilah perempuan – perempuan (lain) yang kamu senangi: dua, tiga, atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka (kawinilah) seorang saja, atau budak – budak yang kamu miliki. Yang demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya.”

Menurut Mulia (1999:31), ayat inilah yang dijadikan pembenaran dan dalil pamungkas membolehkan poligami. Jika dibaca secara sepintas ayat ini seperti membolehkan poligami padahal syaratnya adalah adil. Jika tidak bisa adil, maka beristri satu saja. Pada kenyataannya manusia sulit berlaku adil, sehingga poligami dapat menyebabkan permasalahan yang cukup serius dalam rumah tangga.

Dauroh Poligami Cara Kilat Dapat Istri Empat yang dilaksanakan oleh DPI mendatangkan orang-orang yang mereka sebut praktisi poligami, karena mempunyai istri lebih dari satu. Para praktisi poligami inilah yang memandu dan mendampingi *Dauroh* Poligami dan proses *Ta'aruf*.

Acara *Dauroh* mengharuskan peserta laki-laki membayar investasi senilai Rp 2.900.000–Rp 5.000.000, sedangkan untuk perempuan tidak dipungut biaya. Namun untuk Januari dan Februari 2018, biayanya menjadi Rp 3.500.000 untuk laki-laki dan Rp 300.000 untuk perempuan. Peserta dibatasi maksimal 20 orang peserta laki-laki, sedangkan untuk peserta perempuan tidak dibatasi.

Di dalam *flyer* *dauroh* poligami yang diselenggarakan pada 25 November 2017 terdapat deskripsi sebagai berikut:

“Banyak suami yang berhasrat untuk berpoligami, banyak pula perempuan lajang yang siap dimadu dan memadu, namun mereka tak mengerti harus apa dan memulai dari mana? Bagaimana mempersiapkan

agar istri siap dengan keputusan suaminya yang hendak berpoligami? Bagaimana Islam mengaturnya dari A – Z? Kami dampingi dan bantu Anda...”

Para penyelenggara yang mayoritas laki-laki menganggap bahwa perempuan mempunyai keinginan dari hatinya sendiri untuk dimadu. Sebaliknya, hasil survei terhadap 100 perempuan Arab oleh Dr. Rana Raddawi seorang *associate professor* di Departemen Bahasa Inggris, American University of Sharjah, menunjukkan bahwa perempuan yang dipoligami merasa terabaikan, menjadi pecemburu, mengalami depresi, marah, tantrum, bahkan sakit karena berada dalam pernikahan poligami². Berbeda sekali dengan apa yang tertera pada *flyer Dauroh Poligami* tersebut. Tidak jauh beda, dengan yang dikatakan oleh Mulia (1999: 51-52), bahwa tidak semua perempuan bersedia untuk dimadu.

“Secara psikologis semua istri akan merasa sakit hati bila melihat suaminya berhubungan dengan perempuan lain. Setidaknya ada dua faktor: *pertama*, didorong oleh rasa cinta setianya yang dalam kepada suami, dan yang *kedua*, istri merasa diri inferior seolah – olah suaminya berbuat demikian lantaran ia tidak mampu memenuhi kepuasan biologisnya. Memang tidak mustahil ada perempuan yang rela dan bersedia menerima poligami, namun kerelaan atau kesediaan dari satu atau sejumlah perempuan tidak boleh dijadikan acuan untuk menggeneralisasi, apalagi untuk menganggap seluruh perempuan dapat menerima hal yang sama. Kerelaan yang jarang dan langka terjadi itu muncul apabila perempuan memandang atau menempatkan dirinya sebagai harta atau objek yang dimiliki suaminya bukan melihat dirinya sebagai subjek atau individu yang merdeka yang memiliki seperangkat hak”

Selain *Dauroh Poligami Cara Kilat Dapat Istri Empat*, DPI membuka layanan pendampingan *ta'aruf* (perkenalan) mulai dari bertemu sampai

² www.detik.com. Hasil Riset: Poligami Membuat Istri Jadi Depresi dan Mudah Marah. Diakses tanggal 6 Januari 2017. Pukul 18:03 WIB

dengan menikah dalam pernikahan poligami, jasa konsultasi pernikahan poligami, paket premium dalam pendampingan pra dan pascapoligami. Layanan tersebut berbayar untuk laki-laki dan tidak dikenakan biaya untuk perempuan.

Walaupun kegiatan yang dilakukan DPI dinilai memuat unsur yang tidak adil terhadap perempuan, DPI mampu menarik peserta untuk beberapa program yang mereka laksanakan, baik itu laki-laki maupun perempuan.

Dugaan praktik ideologi patriarki yang terjadi dalam propaganda poligami oleh DPI bertentangan dengan semangat keadilan *gender* yang digemakan oleh aliran Feminisme Islam. Oleh karena itu, peneliti akan meneliti kasus ini dari sudut pandang seorang feminisme berdasarkan perspektif Feminisme Islam.

Feminisme diartikan sebagai gerakan untuk melindungi hak perempuan, memberikan kritik, serta menguji berbagai asumsi terhadap pengalaman dalam hubungan antara perempuan dan laki – laki di berbagai aspek kehidupan (Morissan, 2015:61).

Sedangkan Feminisme Islam adalah gerakan yang bertujuan untuk meningkatkan status perempuan menggunakan cara pencarian pembenaran-pembenaran dalam ajaran itu sendiri, baik dengan melakukan penafsiran ulang ayat-ayat al Qur'an yang membicarakan soal hubungan laki-laki dan perempuan maupun dengan pencarian model-model yang ada dalam tradisi Islam awal (Hidayatullah,2010:7).

“Gugatan kritis yang dikedepankan oleh paham feminis Islam adalah bahwa sesungguhnya pelanggaran ketidakadilan *gender* secara luas

bukan bersumber pada agama tetapi berasal dari pemahaman, penafsiran, dan pemikiran keagamaan yang dipengaruhi oleh tradisi, kultur patriarki dan ideologi kapitalisme yang pada tataran tertentu juga telah menggunakan penafsiran agama sebagai sarana sosialisasi ideologi yang mempersubur paham keagamaan yang tidak membebaskan” (Hidayatullah, 2010:44).

Kasus ini menarik untuk diteliti, karena propaganda poligami yang jarang sekali terjadi ini ternyata sudah mendapat dukungan dari banyak orang, salah satu bukti yaitu dari akun *fanpage* resmi DPI yang sudah mempunyai pengikut 1.143 orang sampai dengan 27 Januari 2018. Penyebaran pesan tentang poligami ini sudah secara terang-terangan dilakukan, dan gawatnya pesan-pesan tersebut menonjolkan kekuasaan laki-laki dalam mendapatkan wanita. Jika ideologi patriarki terus digemakan dan berkembang di masyarakat sama saja membiarkan posisi kaum perempuan ter subordinasi dari kaum laki-laki sepanjang zaman.

Tabel 1.1. Referensi Penelitian Sejenis

No.	Nama Peneliti	Ashabul Fadhli
1.	Judul Penelitian	Kritik Feminisme Islam Dalam Pengembangan Aturan Poligami Di Indonesia
	Universitas	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
	Tahun	2010

	Fokus Penelitian	Penelitian ini berfokus pada aturan poligami di Indonesia yang ditinjau dari perspektif Feminisme Islam dan relevansi dari kritik Feminisme Islam dalam pengembangan aturan poligami di Indonesia.
	Paradigma	Kritis
	Teori	Teori Feminisme Islam
	Hasil Penelitian	Pemikiran Feminisme Islam terlihat berupaya memberikan tawaran-tawaran baru dalam tubuh Undang-Undang yang nantinya diasumsikan dapat menyejahterakan semua pihak. Karena selama ini Feminisme Islam beranggapan bahwa aturan-aturan yang ditawarkan UU mengenai kebolehan poligami bagi suami kepada pihak istri terkesan menghilangkan hak perempuan. Penyebab istri mandul atau tidak bisa melahirkan keturunan merupakan senjata utama untuk melemahkan perempuan yang akan dimadu. Oleh karena itu, aturan poligami perlu dikaji ulang dengan sebuah inovasi baru. Jika tidak, akan

		menghasilkan poin yang sangat berujung dilematis bagi perempuan, dan tidak untuk laki-laki, yakni perceraian dan poligami, atau keterpaksaan untuk dimadu karena keterbatasan dan ketergantungan istri terhadap suami karena alasan ekonomi.
	Perbedaan	Penelitian ini dijadikan referensi karena memakai paradigma kritis dan teori feminis untuk mengkritisi permasalahan poligami. Namun bedanya, penelitian ini berfokus pada kajian aturan negara tentang poligami dan bukan pada propaganda poligami serta praktik patriarki. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka dan bukan studi kasus.

No.	Nama Peneliti	Dian Septi Delpia, Robi Cahyadi
2.	Judul Penelitian	Budaya Patriarki dalam Pencalonan Anggota Legislatif pada Pemilihan Legislatif 2014. (Studi terhadap partai PDIP, Nasdem, dan PKS Kota Bandar Lampung)

	Universitas	Universitas Lampung
	Tahun	2017
	Fokus Penelitian	Penelitian ini berfokus pada budaya patriarki dalam pencalonan anggota legeslatif, peran antara laki-laki-perempuan dalam politik.
	Paradigma	Kritis
	Teori	Teori Feminisme
	Hasil Penelitian	<p>Dari hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Budaya patriarki tidak menjadi hambatan bagi calon anggota legeslatif 2) Partai politik memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk berpartisipasi dalam politik praktis menghadapi Pemilu Legislatif 2014, namun 3) Terdapat perbedaan yang nampak pada sikap yang ditunjukkan oleh informan dari PKS yaitu masih memberikan toleransi pada pandangan elite PKS

		yang tradisional dan menganggap bahwa perempuan tidak seharusnya menjadi politis sebab kaum laki-laki dianggap sebagai pemimpin bagi kaum perempuan.
	Perbedaan	Penelitian ini dijadikan referensi karena membahas permasalahan yang sama, yaitu tentang patriarki. Bedanya penelitian ini membahas praktik patriarki dalam ruang publik yaitu politik, sedangkan penelitian yang ingin diteliti adalah praktik patriarki dalam rumah tangga poligami.
No.	Nama Peneliti	Anis Nur Arifah, Reniyadus Sholehah dan Triwahju Hardianto
3.	Judul Penelitian	Praktik Poligami Kiai di Kota Jember Dalam Pandangan KHI dan <i>Gender</i>
	Universitas	IAIN Jember dan Universitas Jember
	Tahun	2016
	Fokus Penelitian	Penelitian ini berfokus pada praktik

		poligami kiai di Kota Jember, topografi religiusitas di Kota Jember, pandangan KHI dan <i>Gender</i> terhadap praktik poligami kiai di Kota Jember.
	Paradigma	Kritis
	Teori	Teori Feminisme
	Hasil Penelitian	<p>1) Dalam prakteknya, sebelum suami menjatuhkan keputusan menikah lagi, para istri tidak pernah diajak bicara apalagi dimintai persetujuan, karena para suamilah yang memutuskan siapa yang ia sukai, dan siap-di antara istri-istri yang dipilih untuk dimiliki secara tidak terbatas.</p> <p>2) Tidak semua orang yang berpoligami tidak adil, walaupun hal tersebut sangat jarang, menurut seorang responden poligami boleh dipraktekkan asalkan tidak melanggar hukum Islam dan hukum negara.</p>

	Perbedaan	<p>Penelitian ini dijadikan referensi karena membahas tentang praktik poligami yang dilakukan dalam islam. Namun berbeda, karena penelitian ini menggunakan pendekatan historis, geografis, dan konten analisis untuk membaca praktik poligami yang dilakukan oleh kiai di Kota Jember.</p>
--	------------------	---

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana praktik ideologi patriarki dalam propaganda poligami oleh Dauroh Poligami Indonesia dari Perspektif Feminisme Islam?
- 2) Bagaimana propaganda yang dilakukan oleh Dauroh Poligami Indonesia kepada anggota laki-laki dan perempuan?

1.3. Pembatasan Masalah

- 1) Praktik Ideologi Patriaki
- 2) Dauroh Poligami Indonesia
- 3) Propaganda Poligami
- 4) Feminisme Islam

1.4. Tujuan Penelitian

- 1) Membongkar praktik ideologi patriarki pada propaganda poligami Dauroh Poligami Indonesia dari Perspektif Feminisme Islam.

- 2) Membongkar propaganda yang dilakukan oleh Dauroh Poligami Indonesia kepada khalayak sasaran.

1.5. Kontribusi Penelitian

Adapun kontribusi penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1) Kontribusi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang ideologi patriarki dan poligami, penerapan teori feminisme beraliran teologis khususnya perspektif feminisme Islam, dan teori integrasi informasi serta menambah pengetahuan tentang propaganda ideologi yang dilakukan dalam bentuk dauroh.

2) Kontribusi Metodologis

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat berkontribusi dan menambah khasanah penelitian secara metodologi di FISIP UHAMKA. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan paradigma kritis, dan menggunakan teori feminisme khususnya perspektif feminisme islam dengan menggunakan Model Komunikasi Berlo.

3) Kontribusi Sosial

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta kesadaran bahwa praktik ideologi patriarki masih ada disekitar kita. Selain itu pula, dari penelitian ini masyarakat dapat melihat dengan jelas hal-hal apa saja yang sebenarnya termasuk praktik ideologi patriarki dalam msyarakat namun tidak kita sadari selama ini.

1.6. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian

Kelemahan penelitian ini adalah peneliti hanya bertindak sebagai partisipan dalam acara seminar poligami yang diadakan DPI dan tidak sampai mengikuti konseling poligami. Karena itu, peneliti tidak menangkap praktik ideologi patriarki dalam konseling yang dilakukan secara privat antara DPI dengan keluarga yang suaminya akan berpoligami.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN berisikan latar belakang, masalah yang menjadi alasan untuk melakukan penelitian, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, serta kontribusi akademis, metodologis, dan praktis, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN PEMIKIRAN menjelaskan paradigma kritis, konsep tentang komunikasi, model komunikasi Berlo, elemen komunikasi, fungsi komunikasi, konteks komunikasi, konsep Hubungan Masyarakat, konsep komunikasi *gender*, Teori Feminisme Islam, Teori Integrasi Informasi, konsep tentang ideologi patriarki dan poligami, konsep propaganda.

BAB III METODELOGI PENELITIAN menjelaskan pendekatan penelitian kualitatif, jenis penelitian deskriptif dan metode penelitian studi kasus, penentuan informan, metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi dan studi pustaka, metode analisis data Miles dan Huberman, serta lokasi dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL dan PEMBAHASAN menjelaskan tentang deskripsi lembaga DPI dan subyek penelitian. Hasil penelitian meliputi propaganda poligami DPI

dan praktik ideologi patriarki. Pembahasan meliputi pembongkaran praktik ideologi patriarki oleh DPI, kritik Feminisme Islam terhadap praktik ideologi patriarki dalam propaganda poligami. Serta menjelaskan bagaimana propaganda poligami dalam pembentukan dan perubahan sikap anggota DPI dalam perspektif teori integrasi informasi.

BAB V PENUTUP menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan,dkk. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Ardianto,Elvinaro dkk.2009. *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama
- _____. 2014. *Handbook of Public Relations*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- _____. 2016. *Metode Penelitian Untuk Public Relations*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Baidan. Nashruddin. 1999. *Tafsir bi Al Ra 'yi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baroroh,Umul.2002. *Feminisme dan Feminisme Muslim*. Yogyakarta: Gama Media.
- _____. 2002. *Poligami dalam Pandangan Mufasir dan Fukaha*: Yogyakarta:Gama Media
- _____. 2002. *Perempuan sebagai Kepala Keluarga*: Yogyakarta:Gama Media
- Cutlip, Center dan Broom. 2009. *Effective Public Relation*. Edisi kesembilan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Effendy, Onong Uchjana. 2006. *Ilmu Komunikasi; Teori dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Emzir. 2010. *Metedologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Engineer.1994. *Hak-Hak Perempuan Dalam Islam*. Jakarta: LSPP Yayasan Prakarsa.
- Fakih, Mansour. 1996. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fikri, Abu. 2007. *Poligami Yang Tak Melukai Hati?* Jakarta: PT Mizan Pustaka.
- Farida, Anik.2008. *Menimbang Dalil Poligami:Antara Teks, Konteks, dan Praktek*.Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta.
- Faturochman.2002. *Keadilan Perspektif Psikologi*, Yogyakarta: UGM.
- Hasyim, Syafiq. *Hal-Hal yang Tak Terpicirkan Tentang Isu-Isu Keperempuanan dalam Islam*. Bandung: Mizan Media Utam

- Hidayatullah.2010.*Teologi Feminisme Islam*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Ilyas, Yunahar.1997. *Feminisme Dalam Kajian Tafsir Al Qur'an Klasik dan Kontemporer*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Ilyas, Yunahar.2006. *Kesetaraan Gender Dalam Al Qur'an*. Yoyakarta: Labda Press.
- Karnadi, Rustam Dahar. 193. *Pola Emansipasi Wanita Di Mesir (Pemikiran Qasim Amin)*. Yogyakarta: Gama Media.
- Koentjaraningrat. 1996. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kriyantono,Rachmat. 2012. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Liliwiri, Alo.2011.*Dasar-dasar Komunikasi Antarbudaya*.Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Littlejhon, Stephen W. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mernissi, Fatima dan Rifat Hasan.1995. *Setara di Hadapan Allah. Relasi Perempuan dan Laki-laki dalam Tradisi Islam Pasca Patriarkhi*. Yogyakarta: LSPPA.
- Moleong, L.J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung:Remaja Rosdakarya
- Morissan. 2015. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Mufidah.2009. *Pengarustamaan Gender Pada Basis Keagamaan*. Malang: UIN Malang Press.
- Muhadjir, Darwin. 2005. *Reorientasi Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Wacana.
- Muhsin, Amina Wadud.1992. *Wanita di dalam Al Qur'an*. Bandung: Pustaka.
- Muhammad,Arni.2004. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulia, Musdah. 1999. *Pandangan Islam Tentang Poligami*. Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Gender, Solidaritas Perempuan, dan The Asia Foundation.
- Mulia, Musdah. 2011. *Membangun Surga di Bumi*. Jakarta: Kompas Gramedia

- Mulyana, Deddy. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2008. *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslikhati, Siti. 2004. *Feminisme Dan Pemberdayaan Perempuan Dalam Timbangan Islam*. Jakarta . Gema Insani Press.
- Nasution, Harun. 1995. *Islam Rasionalitas*, Bandung: Mizan.
- Nawawi, Hadari dan Mimi Martini. 1994. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Universitas Gajahmada.
- Nurudin. 2008. *Komunikasi Propaganda*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1998. *Metopacede Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sadawi, Nawal El. 2011. *Perempuan Dalam Budaya Patriarki*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saputra, Wahidin dan Rulli Nasrullah. 2011. *Public Relations 2.0 : Teori dan Praktik Public Relations di Era Cyber*. Jakarta : Gramata Publishing.
- Sarbini. 2015. *Islam di tepian Revolusi: Ideologi, Pemikiran dan Gerakan*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Sastropoetro, Santoso. 1991. *Propaganda: Salah Satu Bentuk Komunikasi Massa*. Jakarta: Penerbit Alumni.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatif* . Bandung: Alfabeta.\
- Umar, Nasaruddin. 2001. *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Al Qur'an*. Jakarta : Paramadina
- Venus, Antar. 2007. *Manajemen Kampanye*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Wadud, Amina. 2001. *Qur'an Menurut Perempuan*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta
- Widjaja, Amin Tunggal. 2008. *Dasar – Dasar Customer Relationship Management*. Jakarta: Harvindo
- West, Richard dan Turner. 2013. *Pengantar Teori Komunikasi : Analisis Dan Aplikasi*. Buku I. Jakarta: Salemba Humanika.
- West, Richard dan Turner. 2013. *Pengantar Teori Komunikasi : Analisis Dan Aplikasi*. Buku II. Jakarta: Salemba Humanika.

Skripsi dan Jurnal

Fadhli, Ashabul. 2010. *Kritik Feminisme Islam Dalam Pengembangan Aturan Poligami di Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Dian Septi Delpia dan Robi Cahyadi. 2017. *Budaya Patriarki Dalam Pencalonan Anggota Legeslatif Pada Pemilu Legeslatif 2014*. Lampung: Universitas Lampung.

Anis Nur Arifah,dkk. 2016. *Praktik Poligami Kiai di Kota Jember Dalam Pandangan KHI dan Gender*. Jember: IAIN Jember dan Universitas Jember.

Moeryanto Ginting Munthe.2012. *Propaganda dan Ilmu Komunikasi*.Volume IV,Nomor 1. Universitas Multimedia Nusantara

Sangra Juliano.2015.*Komunikasi dan Gender: Perbandingan Gaya Komunikasi Dalam Budaya Feminim dan Maskulin*. Jurnal Ilmu Politik dan Ilmu Komunikasi Vol.V.No.1. Universitas Komputer Indonesia

Website

www.daurohpoligamiindonesia.com, diakses tanggal 31 Desember 2017, pukul 21:13 WIB

www.detik.com. Hasil Riset: Poligami Membuat Istri Jadi Depresi dan Mudah Marah. Diakses tanggal 6 Januari 2017. Pukul 18:03 WIB

Nanang Hasan Susanto.2015. *Tantangan Mewujudkan Kesetaraan Gender Dalam Budaya Patriarki*. Jurnal Muwazah Volume 7 No.2. STAIN Pekalongan.

Grup dan fanpage Dauroh Poligami Indonesia

[www. Youtube/Vicky Irawan](http://www.Youtube/VickyIrawan)

Sumber Lain

Pesan Whatsapp yang dikirimkan oleh pihak DPI kepada Peneliti Pesan Whtasapp yang dikirimkan oleh pihak DPI kepada Peneliti.